

## Inisiatif Inklusif: Di mana Martabat Berpadu dengan Harapan Bersama Komunitas Transgender



Peluncuran proyek KPKC yang bertajuk “Inisiatif Inklusif” pada tanggal 21 Maret 2026 di Rumah Provinsi Notre Dame, Bangalore, India, menandai momen yang bermakna dan transformatif dalam kehidupan serta misi Suster-suster Notre Dame, Provinsi Visitasi, Bangalore. Program ini dibuka oleh Sr. Mary Chetana, Pemimpin Provinsi, yang kehadiran dan kata-kata motivasinya memberikan dukungan serta arahan bagi usaha mulia ini.

Berakar pada mandat Kapitel mengenai Keadilan dan Perdamaian, inisiatif ini selaras dengan Tujuan 2 *Laudato Si'*: Menanggapi Jeritan Kaum Miskin, yang mengajak kita untuk mempromosikan keadilan ekologis, menjunjung tinggi martabat setiap kehidupan manusia, dan melindungi segala bentuk kehidupan di Bumi.

Inti dari inisiatif ini adalah upaya tulus untuk memberdayakan anggota komunitas transgender melalui peluang mata pencaharian yang berkelanjutan. Sebagai bagian dari proyek ini, gerobak dorong dibagikan, yang memungkinkan mereka untuk memulai usaha kecil dengan menjual sayur, buah-buahan, dan bunga. Perlengkapan dapur juga disediakan untuk membantu dalam mendirikan usaha makanan kecil, sehingga mereka dapat mempertahankan mata pencaharian dan menghasilkan sumber penghasilan yang stabil.

Selain itu, bantuan keuangan diberikan kepada lima orang untuk mendapatkan SIM, karena mereka sedang dalam pelatihan mengemudikan becak motor, membuka jalan baru menuju kemandirian dan stabilitas.

Mereka yang menerima bantuan tersebut termasuk Shantha, Siva Priya, Shivanya, Rathi, Revathi, Rathiamma, Aishwarya, Payanka, Kalki, Raju, Kavitha A, dan Kavitha, yang menghabiskan waktu di kampus dalam suasana hangat dan penuh penerimaan. Mereka saling berinteraksi dengan leluasa bersama para suster, berbagi perjalanan hidup, perjuangan, dan harapan mereka. Kisah-kisah mereka mencerminkan baik penderitaan akibat pengucilan maupun kekuatan untuk bertahan.

Inisiatif penuh kasih ini membuat para penerima manfaat merasa dihormati, dihargai, dan dihargai saat mereka berbagi makan bersama. Pada saat yang sama, para suster sendiri terinspirasi. Pertemuan ini meningkatkan kesadaran akan tantangan yang dihadapi oleh komunitas transgender dan memperkuat komitmen mereka untuk berjalan bersama mereka dengan lebih besar pemahaman, penerimaan, dan inklusi.

“Inisiatif Inklusif” menjadi saksi yang kuat atas misi Suster-suster Notre Dame sebagai saluran kasih Allah, untuk menjangkau pinggiran dan memulihkan harapan di mana hal itu paling membutuhkan.

Ini bukan sekadar peluncuran sebuah proyek, melainkan awal dari perjalanan untuk mengubah kehidupan, membangun martabat, dan menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan penuh kasih sayang bagi semua.